

Pembuatan dan Hosting Website Desa Waliwis sebagai Sarana Informasi dan Pelayanan Publik

Pizar Almaulidina Heryanto^{1*}, Andi Hasryningsih Asfar², Muhammad Ridho³, Dzaky Hasan Eka Putra Agusthian⁴, Muhammad Fathur Rahman⁵, Gilang Yudha Pratama⁶, Amalia Putri Utari⁷

^{1*}Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

^{4,7}Ilmu Komputer, Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

⁶Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Bina Bangsa

^{2,3,5}Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

Jl. Raya Serang - Jakarta Km. 03 No. 1B, Pakupatan, Serang, Banten, Indonesia

pizaralmaalidina6@gmail.com*, andihasryningsih@gmail.com, muhammadridho92311@gmail.com,

dzakyhasan8@gmail.com, mffathur292405@gmail.com, yudhapratama1029@gmail.com,

amaliaptry3@gmail.com

(*) Corresponding Author

Abstract

Waliwis Village faces limitations in providing accessible official information for its residents. This work program by Community Service Program (KKM) Group 98 of Universitas Bina Bangsa aimed to build and host an official website for Waliwis Village as a platform for disseminating governmental activities, public services, and promoting the village's potential. The methods used included a needs assessment, selection of hosting platform and domain, website design, content development, and brief training for village officials to enable independent website management after the program ends. The resulting website is expected to improve the flow of information between village officials and residents, expand public access to village data and activities, and support transparency and accountability in village governance. This program also aims to leave a sustainable digital tool that the village can continue to use and update independently beyond the KKM period, strengthening the village's information infrastructure for the long term.

Keywords: village website; hosting; public information; village services; Waliwis Village

Abstrak

Desa Waliwis, Kecamatan Mekarbaru, Kabupaten Tangerang, masih menghadapi keterbatasan dalam penyediaan media informasi resmi yang dapat diakses masyarakat secara luas. Program kerja Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 98 Universitas Bina Bangsa ini bertujuan membangun dan meng-hosting website resmi Desa Waliwis sebagai sarana penyebaran informasi kegiatan pemerintahan, layanan masyarakat, serta promosi potensi desa. Metode pelaksanaan meliputi survei kebutuhan informasi desa, penentuan platform dan layanan hosting, perancangan antarmuka website, pengisian konten, serta pelatihan singkat kepada perangkat desa agar mampu mengelola website secara mandiri setelah program berakhir. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya website resmi Desa Waliwis yang aktif dan informatif, memuat data desa, kegiatan pemerintahan, serta potensi lokal yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Pelatihan pengelolaan website juga meningkatkan kesiapan perangkat desa dalam memelihara dan memperbarui konten secara mandiri. Kesimpulan dari program ini adalah bahwa pembangunan website desa dapat meningkatkan transparansi, efisiensi penyampaian informasi, dan akuntabilitas pemerintah desa, sekaligus menjadi sarana digital yang berkelanjutan bagi Desa Waliwis di masa mendatang.

Kata Kunci: website desa; hosting; informasi publik; pelayanan desa; Desa Waliwis

PENDAHULUAN

Keterbukaan dan penyebaran informasi publik merupakan salah satu prasyarat penting bagi terciptanya transparansi dan akuntabilitas pemerintahan, termasuk pada tingkat pemerintahan desa. Pemanfaatan teknologi informasi oleh perangkat desa terbukti berpengaruh terhadap peningkatan transparansi penyelenggaraan pemerintahan maupun akuntabilitas pengelolaan dana desa [12], [14]. Digitalisasi menjadi salah satu strategi utama yang dapat mendorong pemerintahan yang lebih terbuka

dan partisipatif, karena masyarakat memperoleh akses yang lebih luas terhadap informasi kegiatan pemerintahan tanpa harus datang langsung ke kantor desa [13].

Perkembangan teknologi informasi turut mendorong semakin banyak desa di Indonesia membangun media informasi berbasis digital sebagai pelengkap maupun pengganti media informasi konvensional. Kecenderungan ini terlihat dari semakin banyaknya program pengabdian di berbagai perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan website desa, mulai dari desa yang

baru pertama kali memiliki media informasi resmi hingga desa yang memperbarui tampilan dan fitur website yang sudah ada [1], [4], [6]. Kehadiran website desa tidak hanya berfungsi sebagai etalase informasi, tetapi juga menjadi representasi digital identitas desa yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, sehingga berperan penting dalam memperkenalkan desa kepada khalayak yang lebih luas, termasuk calon investor, wisatawan, maupun pihak-pihak yang membutuhkan data desa untuk berbagai keperluan.

Desa Waliwis yang berada di wilayah Kecamatan Mekarbaru, Kabupaten Tangerang, hingga saat ini masih menghadapi keterbatasan dalam penyediaan media informasi resmi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Informasi mengenai kegiatan pemerintahan, layanan masyarakat, maupun potensi desa umumnya masih disampaikan secara terbatas melalui papan pengumuman atau komunikasi langsung, sehingga jangkauan informasinya belum optimal, terutama bagi warga yang berdomisili di luar desa maupun pihak luar yang ingin mengetahui profil dan potensi Desa Waliwis. Kondisi ini menjadi salah satu kendala dalam mewujudkan pemerintahan desa yang transparan dan mudah diakses oleh publik.

Website desa merupakan salah satu solusi yang banyak diterapkan untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Berbagai program pengabdian di berbagai wilayah menunjukkan bahwa pengembangan website desa mampu meningkatkan transparansi dan akses informasi publik secara signifikan [1], serta menjadi sumber informasi sekaligus sarana pemberdayaan masyarakat [3]. Website desa juga terbukti efektif sebagai media informasi yang mendukung transformasi digital pemerintahan desa [4], dan sebagai sarana transparansi sekaligus promosi potensi lokal suatu desa [6]. Di sisi teknis, sejumlah desa memilih menggunakan platform sistem informasi desa berbasis OpenSID karena kemudahan pengelolaan kontennya oleh perangkat desa yang belum tentu memiliki latar belakang teknis pemrograman [5], [7], [17].

Keberhasilan sebuah website desa tidak hanya ditentukan oleh proses pembangunannya, tetapi juga oleh kesiapan perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui konten secara mandiri setelah program pendampingan berakhir. Berbagai kajian menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital bagi perangkat desa berperan penting dalam keberlanjutan pengelolaan website maupun sistem informasi desa [8], [9], [15], [16]. Selain sebagai media informasi pemerintahan, website desa juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi potensi lokal, termasuk potensi wisata dan produk

unggulan desa, melalui strategi digital marketing yang tepat [10], [11].

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan pengabdian yang menjadi fokus program ini adalah keterbatasan Desa Waliwis dalam menyediakan media informasi resmi yang mudah diakses masyarakat, serta belum adanya kesiapan perangkat desa dalam mengelola sarana informasi digital secara mandiri. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) membangun dan meng-hosting website resmi Desa Waliwis sebagai sarana informasi kegiatan pemerintahan, layanan masyarakat, dan promosi potensi desa; (2) memberikan pelatihan pengelolaan website kepada perangkat desa agar mampu memelihara dan memperbarui konten secara mandiri; dan (3) meninggalkan alat digital yang berkelanjutan bagi Desa Waliwis setelah masa KKM berakhir. Manfaat kegiatan ini dirasakan oleh masyarakat Desa Waliwis yang memperoleh akses informasi lebih luas, perangkat desa yang memperoleh sarana baru untuk menyampaikan informasi secara efisien, serta mahasiswa yang memperoleh pengalaman praktis dalam pengembangan sistem informasi berbasis kebutuhan nyata masyarakat.

Artikel ini disusun dengan sistematika sebagai berikut: bagian kedua menguraikan metode pengabdian masyarakat yang digunakan; bagian ketiga menyajikan hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan; dan bagian keempat memuat kesimpulan serta saran bagi pelaksanaan pengabdian masyarakat serupa di masa mendatang.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Waliwis, Kecamatan Mekarbaru, Kabupaten Tangerang. Sasaran kegiatan adalah pemerintah Desa Waliwis, khususnya perangkat desa yang akan berperan sebagai pengelola website setelah program berakhir, serta masyarakat Desa Waliwis secara umum sebagai pengguna dan penerima manfaat informasi yang disampaikan melalui website. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 98 Universitas Bina Bangsa yang beranggotakan tujuh mahasiswa dari berbagai program studi.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas lima tahapan utama. Tahap pertama adalah survei kebutuhan informasi desa, yaitu identifikasi jenis informasi yang paling dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah desa, seperti profil desa, struktur pemerintahan, kegiatan desa, layanan administrasi, serta potensi lokal. Tahap kedua adalah penentuan platform dan layanan hosting,

yaitu pemilihan sistem manajemen konten dan penyedia layanan hosting maupun domain yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pengelolaan oleh perangkat desa, dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai penerapan sistem informasi desa berbasis OpenSID di berbagai wilayah [5], [7]. Tahap ketiga adalah perancangan antarmuka website, meliputi penyusunan struktur menu, tata letak halaman, dan identitas visual yang mencerminkan profil Desa Waliwis. Tahap keempat adalah pengisian konten, yaitu penyusunan dan pengunggahan data desa, berita kegiatan pemerintahan, layanan masyarakat, serta potensi lokal ke dalam website. Tahap kelima adalah pelatihan singkat kepada perangkat desa mengenai tata cara pengelolaan website, termasuk cara memperbarui berita, mengunggah dokumen, dan melakukan pemeliharaan dasar, sehingga perangkat desa dapat mengelola website secara mandiri setelah program KKM berakhir.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dalam kegiatan pengabdian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan perangkat Desa Waliwis mengenai kebutuhan informasi dan kendala penyampaian informasi yang selama ini dihadapi, observasi terhadap kondisi eksisting media informasi desa, serta dokumentasi selama proses pembangunan dan pelatihan berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi kebutuhan informasi prioritas, menyusun struktur konten website berdasarkan kebutuhan tersebut, serta menilai tingkat kesiapan perangkat desa dalam mengelola website secara mandiri melalui pengamatan selama sesi pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, dimulai dari survei kebutuhan informasi hingga pelatihan pengelolaan website kepada perangkat desa. Rangkaian kegiatan tersebut menghasilkan sebuah website resmi Desa Waliwis yang aktif, memuat informasi profil desa, kegiatan pemerintahan, layanan masyarakat, dan potensi lokal. Ringkasan tahapan kegiatan beserta luarannya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Tahapan Pelaksanaan dan Luaran Kegiatan

Tahapan	Kegiatan yang Dilakukan	Luaran
Survei kebutuhan informasi	Wawancara dan observasi kebutuhan informasi desa dan masyarakat	Daftar prioritas kebutuhan informasi

Pemilihan platform dan hosting	Pemilihan manajemen konten, domain, dan hosting	sistem konten, dan layanan	Website dengan domain dan hosting terpasang
Perancangan antarmuka	Penyusunan menu, tata letak, dan identitas visual	struktur dan data	Rancangan antarmuka website
Pengisian konten	Penyusunan dan pengunggahan data desa, berita, dan layanan		Konten profil, berita, dan layanan pada website
Demonstrasi perangkat desa	Demonstrasi pembaruan, unggah dokumen, dan pemeliharaan dasar	berita, dan	Perangkat desa mampu mengelola website secara mandiri

Sumber: Heryanto, 2026

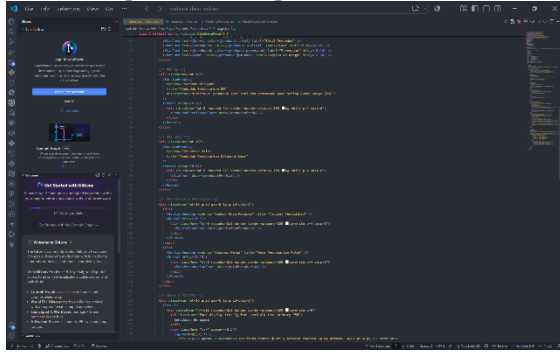
Hasil Survei Kebutuhan Informasi Desa

Hasil survei kebutuhan informasi menunjukkan bahwa masyarakat dan perangkat Desa Waliwis memerlukan media yang dapat menampilkan profil desa, struktur organisasi pemerintahan, informasi kegiatan dan program desa, alur layanan administrasi, serta potensi lokal seperti produk unggulan dan destinasi yang dapat dikembangkan. Kebutuhan ini menjadi dasar penyusunan struktur menu website, sehingga informasi yang ditampilkan benar-benar relevan dengan kebutuhan pengguna, sejalan dengan pendekatan penyusunan sistem informasi desa yang berorientasi pada kebutuhan nyata masyarakat dan pemerintahan yang terbuka [17].

Pemilihan Platform, Domain, dan Layanan Hosting

Pemilihan platform website mempertimbangkan kemudahan pengelolaan konten oleh perangkat desa yang tidak seluruhnya memiliki latar belakang teknis, sehingga dipilih sistem manajemen konten yang menyediakan antarmuka administrasi sederhana. Pemilihan layanan hosting dan domain dilakukan dengan mempertimbangkan kestabilan akses, kapasitas penyimpanan yang memadai untuk konten desa, serta kemudahan proses pembaruan dan pemeliharaan di masa mendatang. Pendekatan ini sejalan dengan penerapan sistem informasi desa berbasis OpenSID di berbagai wilayah lain, yang dipilih karena kemudahan instalasi dan pengelolaannya oleh perangkat desa dengan kemampuan teknis terbatas [5], [7].

Perancangan dan Pengisian Konten Website



Sumber: Heryanto, 2026

Gambar 1. Proses Perancangan & Pengisian Konten Website

Perancangan antarmuka website dilakukan dengan menyusun struktur menu utama yang meliputi profil desa, struktur pemerintahan, berita dan kegiatan, layanan masyarakat, serta potensi desa. Konten yang diunggah mencakup data kependudukan dan geografis desa secara umum, susunan perangkat desa, dokumentasi kegiatan pemerintahan, informasi layanan administrasi yang tersedia di desa, serta profil potensi lokal Desa Waliwis. Penyusunan konten dilakukan bersama perangkat desa agar informasi yang ditampilkan akurat dan sesuai dengan kondisi terkini desa.



Sumber: Heryanto, 2026

Gambar 2. Tampilan Awal Website Desa

Demionstrasi Pengelolaan Website bagi Perangkat Desa



Sumber: Heryanto, 2026

Gambar 3. Demonstrasi Pengelolaan Websote Bagi Perangkat Desa

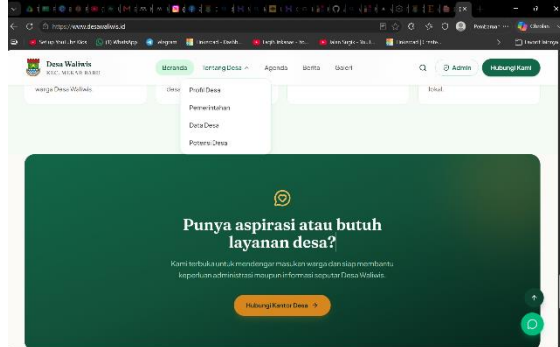
Demonstrasi pengelolaan website dilaksanakan secara langsung kepada perangkat Desa Waliwis, mencakup tata cara login ke panel administrasi, pembaruan berita dan kegiatan, pengunggahan dokumen maupun gambar, serta pemeliharaan dasar seperti pemeriksaan tautan dan pembaruan informasi kontak. Pendampingan pelatihan semacam ini terbukti efektif meningkatkan literasi digital perangkat desa dalam berbagai program pengabdian serupa [8], [9], sehingga perangkat desa memiliki kesiapan yang lebih baik untuk melanjutkan pengelolaan website secara mandiri setelah program KKM berakhir.

Pembahasan: Kontribusi terhadap Transparansi dan Pelayanan Publik Desa Waliwis

Keberadaan website resmi memberikan sejumlah dampak positif bagi Desa Waliwis. Pertama, website memperluas jangkauan informasi kegiatan pemerintahan dan layanan masyarakat, sehingga warga yang tidak dapat hadir langsung di kantor desa tetap dapat memperoleh informasi terbaru. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa pengembangan website desa mampu meningkatkan transparansi dan akses informasi publik secara nyata [1], [3]. Kedua, website turut mendukung akuntabilitas pemerintahan desa, karena informasi kegiatan dan penggunaan anggaran dapat disampaikan secara lebih terbuka kepada masyarakat, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai kajian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa [12], [13], [14].

Ketiga, website turut berperan sebagai sarana promosi potensi lokal Desa Waliwis, sejalan dengan berbagai program pengabdian yang menunjukkan bahwa media digital efektif digunakan untuk mempromosikan potensi wisata maupun produk unggulan desa kepada khalayak yang lebih luas [10], [11]. Keempat, pelatihan pengelolaan website yang diberikan kepada perangkat desa menjadi kunci keberlanjutan program ini, mengingat keberhasilan sistem informasi desa sangat bergantung pada kesiapan pengelola dalam memelihara dan memperbarui konten secara berkala [8], [9], [15], [16]. Kelima, bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman praktis dalam membangun sistem informasi berbasis kebutuhan nyata masyarakat desa, mulai dari tahap survei kebutuhan hingga pendampingan pengguna akhir, sebuah pengalaman yang memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai penerapan teknologi informasi dalam mendukung pemerintahan yang lebih terbuka [17].

Konten dan Fitur Utama Website Desa Waliwis



Sumber: Heryanto, 2026

Gambar 4. Isi Konten & Fitur Utama Website Desa Waliwis

Website Desa Waliwis yang dikembangkan memuat beberapa menu utama yang disesuaikan dengan hasil survei kebutuhan informasi. Menu profil desa menampilkan sejarah singkat, data geografis, serta visi dan misi pemerintahan Desa Waliwis. Menu struktur pemerintahan menampilkan susunan perangkat desa beserta tugas dan fungsinya, sehingga masyarakat dapat mengetahui pihak yang dapat dihubungi untuk keperluan tertentu. Menu berita dan kegiatan memuat dokumentasi kegiatan pemerintahan maupun kemasyarakatan yang diperbarui secara berkala oleh perangkat desa. Menu layanan masyarakat menjelaskan alur dan persyaratan layanan administrasi yang tersedia di desa, sehingga warga dapat mempersiapkan berkas sebelum datang ke kantor desa. Adapun menu potensi desa menampilkan produk unggulan, destinasi, maupun kegiatan ekonomi lokal yang dapat dikembangkan lebih lanjut, sejalan dengan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi potensi desa yang diterapkan pada berbagai program pengabdian lain [10], [11]. Susunan menu yang terstruktur ini dirancang agar masyarakat maupun pihak luar dapat dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan tanpa harus melalui proses pencarian yang rumit.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ini antara lain adalah dukungan penuh dari pemerintah Desa Waliwis dalam menyediakan data dan dokumentasi yang dibutuhkan, serta antusiasme perangkat desa dalam mengikuti pelatihan pengelolaan website. Adapun faktor penghambat yang ditemui meliputi keterbatasan pengalaman sebagian perangkat desa dalam menggunakan perangkat digital, serta keterbatasan waktu pelaksanaan KKM yang membuat proses

pengisian konten harus dilakukan secara efisien. Kendala tersebut diatasi dengan pelatihan yang disampaikan secara bertahap dan disertai panduan tertulis sederhana, sehingga perangkat desa dapat mempelajarinya kembali secara mandiri.

Keberlanjutan Program



Sumber: Heryanto, 2026

Gambar 5. Penyerahan Website Desa Dengan Sekdes

Keberadaan website Desa Waliwis didukung dengan pengelolaan yang berkelanjutan agar manfaatnya tetap dapat dirasakan oleh masyarakat setelah kegiatan KKM selesai, beberapa langkah keberlanjutan diperlukan. Pertama, pemerintah Desa Waliwis perlu menetapkan penanggung jawab pengelolaan website secara resmi agar pembaruan konten dilakukan secara rutin. Kedua, perpanjangan layanan hosting dan domain perlu dianggarkan dalam pengelolaan keuangan desa agar website tetap aktif dalam jangka panjang. Ketiga, kerja sama antara Universitas Bina Bangsa dan Desa Waliwis dapat dilanjutkan pada periode KKM berikutnya untuk pengembangan fitur tambahan, seperti sistem informasi layanan administrasi terintegrasi sebagaimana diterapkan pada berbagai desa lain berbasis OpenSID [5], [7], [17]. Dengan langkah-langkah tersebut, website Desa Waliwis diharapkan dapat menjadi sarana digital yang berkelanjutan dalam mendukung transparansi dan pelayanan publik desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 98 Universitas Bina Bangsa melalui pembuatan dan hosting website resmi Desa Waliwis, Kecamatan Mekarbaru, Kabupaten Tangerang, berhasil

menghadirkan sarana informasi resmi yang memuat profil desa, kegiatan pemerintahan, layanan masyarakat, dan potensi lokal yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Pelatihan pengelolaan website yang diberikan kepada perangkat desa meningkatkan kesiapan mereka dalam memelihara dan memperbarui konten secara mandiri setelah program berakhir. Kehadiran website ini berkontribusi terhadap peningkatan transparansi penyampaian informasi dan akuntabilitas pemerintahan Desa Waliwis, sekaligus menjadi sarana digital yang berkelanjutan bagi desa di masa mendatang. Bagi pelaksanaan pengabdian masyarakat serupa di masa mendatang, disarankan agar program dilengkapi dengan penetapan penanggung jawab pengelolaan website secara resmi serta perencanaan anggaran pemeliharaan hosting dan domain, sehingga keberlanjutan website dapat lebih terjamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Waliwis, Kecamatan Mekarbaru, Kabupaten Tangerang, atas izin, data, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan, kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa serta Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 98 atas arahan dan pendampingan akademik. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh warga desa Waliwis yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Is'adi et al., "Pengembangan website desa untuk meningkatkan transparansi dan akses informasi publik," *AKM: Aksi Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 831–844, 2026.
- [2] I. P. A. N. Samane, A. A. J. Sinlae, E. Jando, Y. R. Badhe, M. M. Elu, and F. Lake, "Digitalisasi layanan publik Desa Hansisi melalui implementasi website terpadu," *J. Pengabdian kepada Masy. Nusantara*, vol. 7, no. 1, pp. 1103–1112, 2026.
- [3] I. P. Manalu et al., "Pengembangan website Desa Manalu sebagai sumber informasi dan pemberdayaan masyarakat," *GANESHA: J. Pengabdian Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 394–401, 2026.
- [4] S. Y. Mozin and R. Tantu, "Transformasi digital desa: Optimalisasi website sebagai media informasi masyarakat," *J. Pengabdian Masy. Bangsa*, vol. 2, no. 12, pp. 5575–5582, 2025.
- [5] H. K. Kz, M. Syahfiar, S. Jana, M. F. Abhyasa, and A. Firmansyah, "Pembuatan website BUMDes berbasis OpenSID di Desa Wano untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat," *J. Pengabdian Masy. Bangsa*, vol. 2, no. 11, pp. 4905–4918, 2025.
- [6] P. Ariyati, H. A. Al-Mahbubi, and A. F. Dzilikrom, "Pengembangan website Desa Ngadireso berbasis React untuk transparansi dan promosi potensi lokal," *J. Rekayasa Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 2, no. 4, pp. 1197–1205, 2025.
- [7] Z. Amri, M. W. Apriadi, A. Bagja, M. N. Wathani, and Zulkipli, "Pengembangan website desa berbasis OpenSID di Desa Pesanggrahan sebagai digitalisasi pelayanan publik," *J. Teknol. Inf. untuk Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 54–63, 2026.
- [8] D. B. Watomakin, R. U. Hurit, A. N. Weking, and D. G. Lein, "Pelatihan pembuatan website kepada perangkat Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga dalam meningkatkan literasi digital," *J. Pengabdian kepada Masy. Nusantara*, vol. 5, no. 2, pp. 2206–2213, 2024.
- [9] A. Purwanto, S. I. Isnawati, and A. Aziz, "Peningkatan literasi digital perangkat desa dalam pelayanan administrasi di Desa Pancuranmas Kabupaten Magelang," *J. Bakti Humaniora*, vol. 6, no. 1, pp. 48–54, 2026.
- [10] T. S. Ardan, B. A. Akbar, and M. Destriani, "Pelatihan digital marketing dalam rangka meningkatkan pengembangan desa wisata berkelanjutan berbasis masyarakat di Desa Pasanggrahan Cisalak Kabupaten Subang," *J. Pengabdian kepada Masy. Nusantara*, vol. 5, no. 2, pp. 1744–1749, 2024.
- [11] D. Kusumaningrum, Rochmatin, F. T. Alfina, S. N. Anggraeni, M. G. Rohmatullah, and U. Nuha, "Optimalisasi digitalisasi media sosial sebagai strategi promosi wisata Desa Senggreng," *At-Tamkin: J. Pengabdian kepada Masy.*, vol. 9, no. 1, pp. 68–76, 2026.
- [12] N. Syahrini, H. Hamid, and M. Ikbali, "Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap transparansi pemerintahan di Desa Passeno, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang," *PAPATUNG: J. Ilmu Adm. Publik, Pemerintahan dan Polit.*, vol. 9, no. 3, pp. 509–516, 2026.
- [13] I. A. P. Santoso, "Peran digitalisasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan," *Indonesian J. Public Adm. Rev.*, vol. 2, no. 3, p. 10, 2025.
- [14] M. Taufiqurrohman, A. Malikah, and E. Z. Nasyi'ah, "Pengaruh peran perangkat desa, transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa," *e-J. Ilmiah Riset Akunt.*, vol. 15, no. 1, pp. 402–412, 2026.
- [15] A. O. Indarso, Theresiawati, and Jayanta,



- "Pelatihan Sistem Informasi Desa (OpenSID) untuk melakukan pemutakhiran data calon pemilih dalam rangka mendukung Pemilihan Umum 2024," *Surya Abdimas*, vol. 8, no. 3, pp. 291–300, 2024.
- [16] L. Hadjaratie, R. Yusuf, M. Polin, A. Lahinta, A. Dwinanto, M. Mokoginta, and M. A. R. N. Fauzan, "Sosialisasi dan pelatihan aplikasi Sistem Informasi Desa berbasis web menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga," *Devotion: J. Pengabdian Pada Masy. Bidang Pendidikan, Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 2, pp. 18–22, 2023.
- [17] M. B. Putri, A. S. Tanjung, N. A. Kurnianingsih, D. P. Sukmawati, and A. Afriansyah, "Optimalisasi sistem informasi desa dalam mewujudkan open government: Pendekatan participatory action research," *JUKI: J. Komputer dan Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 82–92, 2026.